

# CUAN VERSE

2023 : A Year of All Time  
High



6 009800 461091 >

# Triple Record in 2023..

Bulan Desember menjadi **momen 'unik'** di mana terjadi **3 rekor *all time high* (ATH)** yakni **IHSG yang berhasil ditutup di level 7.159**, harga emas global yang menembus **USD 2,146/oz** serta **BREN yang menggeser BBCA** sebagai saham dengan *market cap* tertinggi.

Namun di sisi lain, penguatan IHSG di sepanjang Desember **memang cenderung kurang 'sehat'**. Palsalnya kenaikan tersebut hanya didorong oleh saham tertentu misalnya **BREN, BRPT, TPIA, GOTO hingga CUAN yang menyumbang ~16,5%** dari *market cap* IHSG sebesar Rp 11.474T.

Lantas, adakah peluang yang bisa dimanfaatkan di saham lain yang belum reli? Adakah sektor lain yang menjadi fokus? **Simak strateginya dalam Cuanverse Vol.45 ini ya!**

===== CUANVERSE VOL.45 =====

## A Fragile Rally

It's all about BREN..

Pada perdagangan Jumat (8/12) kemarin, **IHSG berhasil mencetak level tertinggi di 7.201** dan akhirnya ditutup di level 7.159 yang menandai level tertinggi sepanjang 2023. Sebelumnya, **IHSG sempat menyentuh level ATH di 7.377 pada September 2022.**

## December 2023 Movers

JCI MTD Dec 2023	+78.86	+1.11%	
Leader			
Code	Price(%)	JCI(+)	MC
1. TPIA	59.3%	+55.65	407 T
2. BRPT	67.5%	+45.67	164 T
3. BREN	17.1%	+45.49	1,077 T
4. GOTO	11.3%	+22.76	130 T
5. TLKM	4.8%	+21.03	390 T
6. ASII	5.1%	+12.38	230 T
7. BBRI	1.9%	+11.67	806 T
8. CUAN	22.4%	+8.23	121 T
9. DCII	3.8%	+1.77	105 T
10. KLBF	1.9%	+1.43	77 T

However, bagi tim IM **prestasi ini bukan hal yang patut diapresiasi**. Pasalnya, kenaikan tersebut hanya dikerek oleh saham-saham tertentu saja.

Melansir dari data statistik IDX, sebesar **~16,5% dari market cap IHSG (Rp 11.474T)** disumbang oleh saham BREN, BRPT, TPIA, AMMN, BYAN.

Secara sekilas, saham-saham tersebut **memiliki kaitan erat dengan sosok konglomerasi tertentu yaitu Prajogo Pangestu**.



	Net Income		Revenue	
Period	2023	2022	2021	
Q1	11,530 B	8,064 B	7,040 B	
Q2	12,660 B	9,985 B	7,416 B	
Q3	12,230 B	10,905 B	8,743 B	
Q4	-	11,781 B	8,224 B	
Annualised	48,561 B	40,736 B	31,423 B	
TTM (Q3)	48,202 B	40,736 B	31,423 B	
Most Recent Quarter		30 Sep 2023		
Market Cap	1,078,657 B			
Enterprise Value	1,064,801 B			
Current Share Outstanding	123.28 B			



	Net Income		Revenue	
Period	2023	2022	2021	
Q1	438 B	321 B	-	
Q2	-	-	-	
Q3	1,308 B	1,145 B	-	
Q4	-	276 B	1,229 B	
Annualised	2,328 B	1,421 B	1,229 B	
TTM (Q3)	-	-	-	
Most Recent Quarter		30 Sep 2023		
Market Cap	1,076,979 B			
Enterprise Value	1,106,981 B			
Current Share Outstanding	133.79 B			

Bahkan **BREN sempat menggeser kedudukan BBKA** sebagai saham dengan *market cap* tertinggi pada Jumat (8/12) kemarin.

Jika dihitung sejak IPO hingga kini, **harga saham BREN telah naik ~725%** dan saat ini berada di **level Rp 8.050/lembar**. Kenaikan signifikan tersebut terjadi dalam waktu **relatif singkat yakni ~3 bulan**.

Sementara itu, jika kita hanya melihat saham-saham *big caps* murni, masih terjadi **lagging yang tercermin dari IDX30 -0,18%Ytd dan LQ45 +1,41%Ytd**. Kondisi keduanya berbanding terbalik dengan **IHSG yang +4,51%Ytd**. Inilah kenapa tim IM menilai bahwa **reli IHSG bersifat rapuh**.

Namun, di balik *fragile rally* tersebut, ada **kesempatan menarik** dari saham LQ45 yang valuasinya (P/E dan P/BV) masih tertekan di mana **P/E <10x dan P/BV <1x**:

Kode Saham	P/E Anz (x)	P/BV (x)
GGRM	6,73x	0,67x
INKP	6,73x	0,49x
PGAS	6,54x	0,66x
INDF	5,95x	0,96x
BBTN	5,55x	0,59x

Tentu saja P/E dan P/BV yang rendah **bukan menjadi justifikasi tunggal atas kualitas emiten**. Namun setidaknya valuasi rendah tersebut bisa menjadi langkah *screening* awal. Jadi **mana saham yang menurut Baginda menarik?**

### **A new record of Gold..**

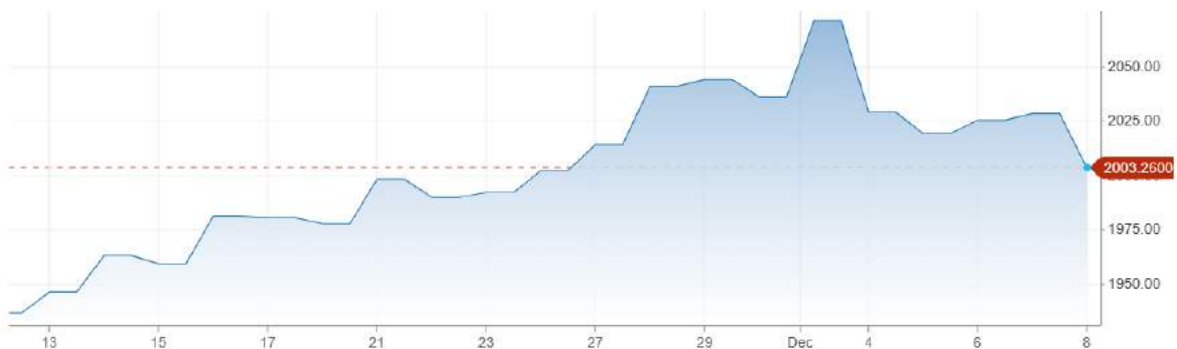
Seiring dengan **inflasi global yang makin melandai** dan **kecenderungan ekonomi AS yang lebih baik** daripada perkiraan, ekspektasi investor terhadap

kenaikan suku bunga makin terbatas. Bahkan **The Fed juga diestimasikan akan memangkas suku bunga sebesar 175–250bps pada 2024.**



Hal inilah yang membuat **pergerakan US10Y perlahan melandai** dan kini berada di **level 4,23% (sebelumnya mencapai 5% pada Oktober 2023)**. Pelemahan ini membuat **USD terkoreksi** sehingga aset lain yang menjadi *inverse*, salah satunya **Gold (emas) malah menguat**.

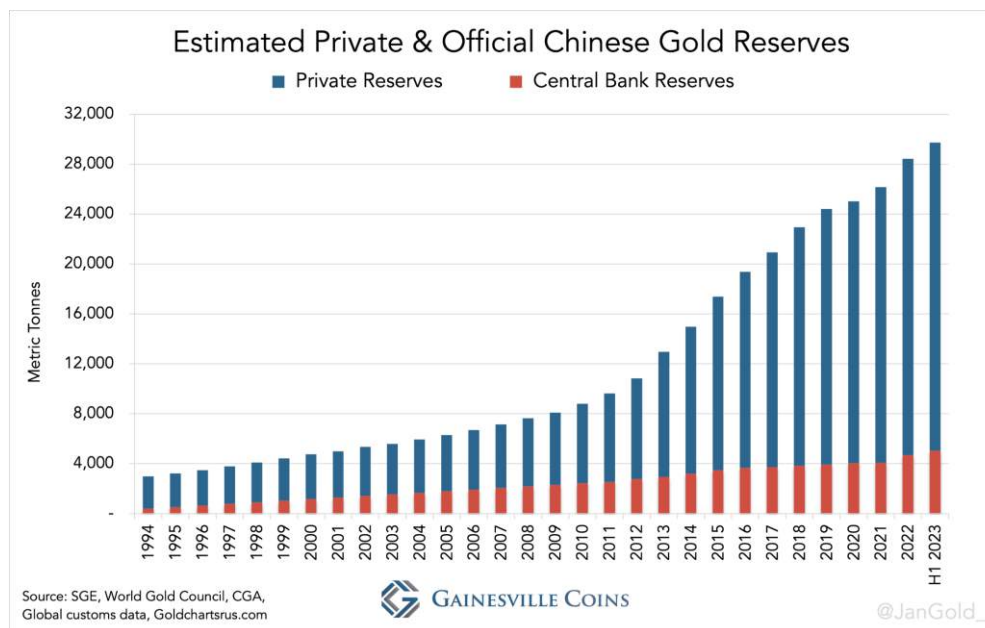
Kondisi tersebut sejalan dengan keyakinan tim IM bahwa komoditas emas menjadi aset yang layak dilirik **sejak pertengahan 2023**. Dengan keberhasilan emas mencetak rekor tertinggi melebihi USD 2,100/oz, maka **investment thesis atas emiten yang berhubungan dengan komoditas emas masih on track**.



Tim IM juga mengamati bahwa **aktivitas pembelian yang agresif** tetap dilakukan oleh para **bank sentral dunia terutama China (PBoC)**.

FYI, per September 2023, **emas yang dimiliki PBoC bertambah 840ribu oz.** Jika diakumulasi sejak awal tahun 2023, **jumlah cadangan emas PBoC diperkirakan mencapai ~5.000 tons** dan **menjadi tertinggi ke-2 di dunia setelah US.**

*Note to mention*, **negara aliansi BRICS** (yang kini berjumlah 11 negara) juga perlahan **mengurangi ketergantungan ke USD dan beralih ke emas.**



**Beberapa faktor** yang patut Baginda pertimbangkan ketika **memilih emiten emas yang layak untuk diinvestasikan** adalah :

1. Jumlah **sumber daya (resources)** dan **cadangan (reserves)**
2. **Kapasitas (volume)** produksi dan penjualan
3. Kualitas emas (**gold head**)
4. **Sensitivitas harga jual (ASP)** terhadap harga acuan emas

Sementara itu, di IHSG terdapat **beberapa emiten emas dengan perbandingan sebagai berikut :**

	<b>ARCI</b>	<b>BRMS</b>	<b>MDKA</b>	<b>PSAB</b>
<b>Reserve (oz)</b>	3.884	3.998	858	2.928
<b>Resource (oz)</b>	5.528	10.991	35.210	6.435
<b>Production (koz)</b>	111	5.415	125	116
<b>Gold head (g/t)</b>	1,07	2,40	2,20	0,94

(menggunakan data 2022)

**So, mana nih saham pilihan Baginda? As *always*, *DYOR* ya!!**

# CUAN VERSE



6 009800 461091 >